

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini mempunyai beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Para pelaku bisnis di Kota Bukittinggi setuju dan mempunyai persepsi positif di semua indikator pada konsep *sustainable tourism development*.
2. Penilaian pelaku bisnis terhadap dampak dari *sustainable tourism development* ialah sebagai berikut:
 - a. Pada aspek lingkungan, pelaku bisnis mempunyai penilaian yang baik terhadap dampak yang ditimbulkan. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat kesetujuan pelaku bisnis pada dampak positif. Meskipun tetap terdapat beberapa penilaian dampak negatif pada lingkungan namun angkanya tidak signifikan penilaian pada dampak positif.
 - b. Pada aspek ekonomi, pelaku bisnis mempunyai penilaian yang cukup baik terhadap dampak yang ditimbulkan. Mayoritas responden setuju dengan penilaian terhadap dampak positif yang ditimbulkan *sustainable tourism development* di Kota Bukittinggi.

Namun dampak negatif yang muncul dinilai juga cukup tinggi oleh pelaku bisnis.

- c. Pada aspek sosial, persepsi pelaku bisnis mayoritas baik. Terlihat dari tingkat kesetujuan yang cukup banyak. Sementara persepsi pelaku bisnis akan pengaruh negatif di bidang sosial banyak yang menghasilkan jawaban tidak setuju.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa pelaku bisnis mempunyai persepsi yang sangat baik akan *sustainable tourism development* dan merasa bahwa hal itu penting untuk dilakukan. Selain itu juga terdapat penilaian dampak pariwisata di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan pendekatan *sustainable tourism development* yang terdiri dari 3P: *profit, people, planet*.

Penilaian pelaku bisnis pada dampak pariwisata di bidang lingkungan cukup baik. Pelaku bisnis setuju akan dampak positif di bidang lingkungan dan tak begitu setuju pada indikator dampak negatif lingkungan yang disebabkan aktivitas pariwisata di Bukittinggi.

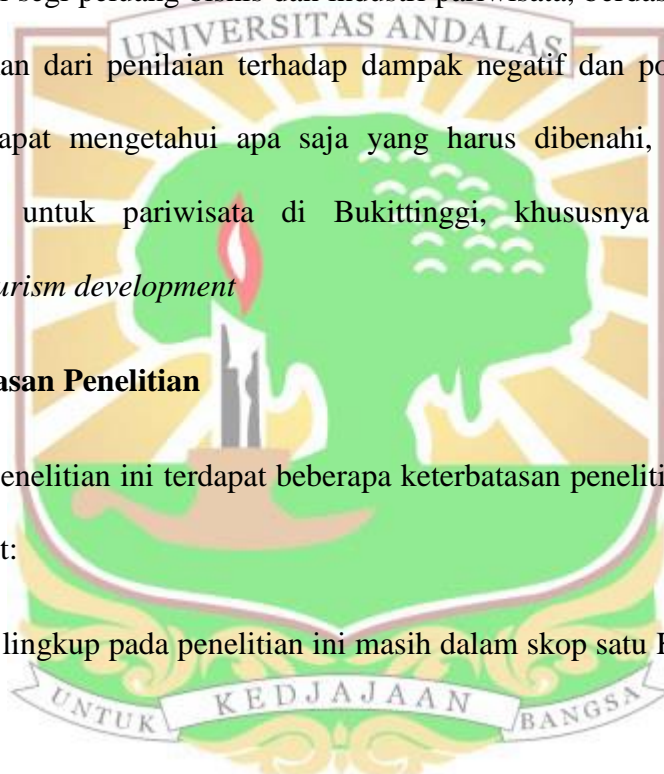
Sementara itu penilaian pelaku bisnis di bidang ekonomi cukup seimbang yang mana mereka menyetujui bahwa terjadi hal-hal positif yang disebabkan pariwisata, namun mereka juga cukup setuju akan hal-hal negatif yang diakibatkan pariwisata. Untuk aspek sosial, pelaku bisnis menilai pariwisata lebih membawa manfaat dan memiliki dampak positif.

Implikasi terhadap penelitian ini antara lain dapat menjadi referensi pelaku bisnis maupun *stakeholder* lainnya seperti pemerintah. Dengan data yang didapatkan berupa referensi mengenai persepsi terhadap konsep *sustainable tourism development* serta dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial akibat pariwisata di Bukittinggi dapat menjadi acuan bagi orang-orang untuk membangun ataupun mengembangkan bisnisnya, ataupun mengembangkan industri pariwisata. Tak hanya dari segi peluang bisnis dan industri pariwisata, berdasarkan data yang telah didapatkan dari penilaian terhadap dampak negatif dan positif pariwisata, *stakeholder* dapat mengetahui apa saja yang harus dibenahi, diperbaiki, dan dipertahankan untuk pariwisata di Bukittinggi, khususnya dalam konsep *sustainable tourism development*

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, di antaranya sebagai berikut:

1. Ruang lingkup pada penelitian ini masih dalam skop satu Kota Bukittinggi saja.
2. Penelitian ini dilakukan pada waktu tertentu serta jangka waktu yang terbatas sehingga penelitian ini hanya menunjukkan persepsi konsep *sustainable tourism development* dan penilaian terhadap dampaknya di beberapa aspek hanya pada jangka waktu yang tertentu juga.



3. Sebagian pelaku bisnis awalnya ragu untuk menjadi responden dalam penelitian ini karena takut akan ditanyai dengan pertanyaan yang berkaitan dengan pendapatan dan pajak usahanya.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil, kesimpulan serta keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

- a. Bagi pemerintah:

Meskipun di lapangan sudah diterapkan, namun secara teoritis sejauh ini konsep *sustainable tourism development* belum diterapkan secara menyeluruh di Kota Bukittinggi. Oleh karena itu peneliti berharap pemerintah kota setempat dapat menerapkan konsep ini sehingga pariwisata Bukittinggi semakin maju baik di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta pengaruh negatif yang disebabkan pariwisata dapat berkurang.

- b. Bagi pelaku bisnis di bidang pariwisata

Dalam hal ini diperlukan kesadaran bagi para pelaku bisnis agar berperilaku lingkungan yang positif seperti tidak membuang sampah, dan lain-lain. Khususnya pelaku bisnis di industri pariwisata dapat beretika lingkungan sesuai dengan kategori usaha yang mereka miliki, seperti:

- Usaha perhotelan: Membangun konstruksi hotel yang tak begitu merusak alam, melakukan operasional hotel dengan ramah

lingkungan seperti penghematan pemakaian AC, menyerap tenaga kerja dari penduduk sekitar, dan lain-lain.

- Usaha restoran/kafe: Melakukan operasional yang ramah lingkungan, hemat listrik dengan mengatur pencahayaan di kafe, sedapatnya menggunakan bahan makanan organik.
- Usaha agen perjalanan: Aktif menarik wisatawan dari luar negeri dengan melakukan promosi yang cukup masiv.
- Usaha souvenir: Tak membuang limbah produksi begitu saja, lebih baik lagi agar dapat mengolah semua bahan sehingga terpakai dan tak ada yang terbuang.
- Usaha pusat oleh-oleh/ritel: Membuat kemasan ramah lingkungan atau *green packaging* untuk produknya, meminimalisir penggunaan plastik.
- Usaha toko pakaian: Menerapkan usaha yang ramah lingkungan, meminimalisir penggunaan plastik, menghemat pemakaian listrik.

c. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian dengan menambahkan variabel lain untuk penelitian mengenai konsep *sustainable tourism development*.

